

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam menyusun strategi dengan melalui beberapa tahapan dengan analisis lingkungan internal dan eksternal. Mulai dari Identifikasi misi, menentukan tujuan dan sasaran, dan analisis SWOT dengan menggunakan matriks SWOT yang memahami secara jelas keadaan internal dan eksternal dinas dimulai dari kekuatan dan kelemahan, peluang dan tantangan. Selanjutnya merumuskan Isu strategis dan pada akhirnya menentukan identifikasi implementasi strategis.

Maka strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam menanggulangi pengangguran yaitu membuat program kegiatan yang mengarah pada penanggulangan pengangguran yaitu program kegiatan di antaranya :

1. Untuk meningkatnya ketrampilan pencari kerja sesuai yang dibutuhkan Pasar kerja dan mampu berwirausaha dengan program melaksanakan pelatihan yaitu :

a. Pelatihan non institusional.

Untuk pelatihan non institusional diadakan pelatihan MTU (Mobile Training Unit) yaitu program pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang berbasis masyarakat pelatihan dilakukan secara keliling ke desa-desa. Masyarakat yang ingin mengikuti pelatihan di daftarkan oleh pemerintah desa dan kemudian mengajukan proposal ke Disnakertras dengan persyaratan mengajukan minimal 16 orang yang akan mengikuti pelatihan. Setelah disetujui oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kemudian baru diadakan pelatihan anggota dari disnakertras langsung datang ke desa tersebut. Program ini dibuat karena banyaknya masyarakat di desa menganggur dikarenakan tidak memiliki keterampilan.

b. Pelatihan Institusional

Pelatihan institusional ialah pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui BLK yaitu balai latihan kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan kepada pencari kerja, BLK membuka pelatihan dengan waktu yang sudah di tentukan. Calon peserta pelatihan mendaftarkan diri untuk mengikuti pelatihan. Kemudian dilakukan tahapan seleksi, bagi pendaftar yang lolos seleksi baru bisa mengikuti pelatihan Pelatihan institusional merupakan pelatihan yang berbasis kompetensi, tujuan dari pelatihan ini ialah tenaga kerja yang telah memiliki keahlian dan kemudian

diberikan pelatihan untuk mengasah keahlian sehingga mereka mampu mandiri dan berwirausaha.

2. Untuk Terciptanya Optimalisasi Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja dengan melaksanakan program penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja yaitu
 - a. Penempatan pencari kerja melalui Antar kerja lokal (AKL) dan Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) dan Antar Kerja Antar Nasional (AKAN)
 - 1) Angkatan Kerja Lokal (AKL) merupakan penempatan tenaga kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Bantul untuk menempatkan lowongan pekerjaan yang ada di Kabupaten Bantul maupun Yogyakarta. Disnakertras Kabupaten Bantul bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan lokal untuk mencari lowongan pekerjaan dan kemudian menempatkan tenaga kerja di perusahaan-perusahaan tersebut. Tenaga kerja yang ditempatkan telah diberi bekal kemampuan sebelumnya
 - 2) Angkatan kerja Antar Nasional (AKAN) Merupakan penempatan kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Bantul kepada para pencari kerja yang berminat bekerja ke luar negeri. Disnakertras Kabupaten Bantul bekerjasama dengan dengan Negara-negara lain tentunya melalui Kementerian Tenaga Kerja untuk mencari lowongan pekerjaan di luar negeri dan kemudian

menempatkan tenaga kerja di luar negeri. Tenaga kerja yg ditempatkan telah diberi bekal kemampuan sebelumnya.

- 3) Angkatan Kerja Antar Daerah (AKAD) merupakan penempatan tenaga kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul kepada masyarakat pencari kerja yang ingin bekerja diluar Provinsi. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi lain untuk mencari lowongan pekerjaan dan kemudian menempatkan tenaga kerja di Provinsi lain yang telah melakukan kerja sama dengan Disnakertras Kabupaten Bantul. Tenaga kerja yang ditempatkan telah diberi bekal kemampuan sebelumnya.

b. Perluasan Kerja melalui :

- 1) Sistem Padat Karya

Bentuk kerja dari padat karya ialah dengan memberikan suatu proyek kepada masyarakat dan masyarakat sendiri yang mengerjakan proyek tersebut dengan upah dari Dinas Tenaga dan Transmigrasi. Seperti dengan memberikan proyek sarana dan prasarana fisik yang dikerjakan oleh masyarakat kemudian upah diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

- 2) Penciptaan Wirausaha baru melalui Terapan Teknologi Tepat Guna

Perluasan kerja dilakukan dengan melalui kegiatan pembinaan

tenaga kerja mandiri yaitu Pengembangan Kelembagaan

Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi membuka pelatihan dan calon peserta yang ingin mengikuti pelatihan harus mengajukan proposal terlebih dahulu dan kemudian diadakan pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan ditempat usaha-usaha masyarakat yang kemudian bisa dicontoh oleh peserta pelatihan dalam mengolah usaha.

3) Pemberdayaan Masyarakat melalui Tenaga Kerja Mandiri Terdidik (TKIMT).

Perluasan kerja dilakukan dengan melalui kegiatan pembinaan tenaga kerja terdidik melalui pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini ditujukan ke masyarakat yang telah memiliki keahlian ataupun usaha. Dinas Tenaga Kerja membuka pelatihan dengan sasaran kepada masyarakat yang telah memiliki usaha atau keahlian dengan mengajukan proposal dan kemudian melakukan pelatihan juga memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk meningkatkan usaha mereka.

4) Penyebarluasan Informasi Bursa Kerja

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan dan informasi ketenagakerjaan yang cepat dan akurat. Memberikan pelayanan Antar Kerja melalui Peningkatan efektifitas Informasi Pasar Kerja dan Bursa Kerja Online. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten bantu memberikan pelayanan kepada

pencari kerja dan pemberi kerja dengan menyebarkan informasi lowongan pekerjaan seluas-luasnya dan memfasilitasi pihak perusahaan dalam perekrutan tenaga kerja.

Dari beberapa program-program untuk menanggulangi pengangguran yang merupakan program paling efektif ialah program penempatan tenaga kerja yaitu melalui Antar Kerja Lokal (AKL) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) dan Antar Kerja Antar Nasional (AKAN) karena dari program tersebut banyak menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi angka pengangguran dengan jumlah yang cukup banyak. Selain banyak mengurangi angka pengangguran program penempatan tenaga kerja ini juga sangat efisien dalam menjalankan programnya dan juga meminimalisasikan dana anggaran yang ada.

B. Saran-Saran

1. Berdasarkan temuan program penempatan tenaga kerja melalui AKL, AKAD dan ANAN merupakan program yang paling efektif dalam upaya penanggulangan pengangguran. Oleh karena itu program tersebut dapat diteruskan.
2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul perlu memperbanyak kerjasama dengan Perusahaan-perusahaan, Pemerintah

Daerah Provinsi lain dan Negara lain agar memperluas penempatan tenaga kerja melalui jalur AKL, AKAD dan AKAN.

3. Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi harus meningkatkan pelayanan kepada pencari kerja. Karena pada program pelatihan institusional banyak calon peserta pelatihan yang tidak bisa mengikuti pelatihan dikarenakan terbatasnya kuota yang tersedia, oleh karena itu Dinas Tenaga kerja dan Trasmigrasi Kabupaten bantul harus meningkatkan pelayanan dengan menambah kuota pelatihan.